

***Bare core – Bagian 1: Istilah, definisi, klasifikasi,
persyaratan, pengemasan dan penandaan***



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	2
5 Persyaratan	2
6 Pengemasan dan penandaan	3



Prakata

SNI 7906.1:2013 *Bare core – Bagian 1: Istilah, definisi, klasifikasi, persyaratan, pengemasan dan penandaan* ini merupakan standar baru. Standar ini disusun karena keperluan di lapangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 3 Oktober 2012 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 25 Maret sampai dengan tanggal 24 Mei 2013 dengan hasil akhir RASNI.



Bare core – Bagian 1: Istilah, definisi, klasifikasi, persyaratan, pengemasan dan penandaan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah, definisi, klasifikasi, persyaratan, pengemasan, dan penandaan *bare core*

2 Acuan normatif

Dokumen-dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang dipakai. Untuk acuan tidak bertanggal digunakan acuan normatif edisi terakhir (termasuk revisinya).

SNI 01-5008.2, *Kayu lapis penggunaan umum*

SNI 01-6243.1, *Papan sambung dan bilah sambung untuk kusen, daun jendela, dan daun pintu*

SNI 7537.1, *Kayu gergajian – Bagian 1: Istilah dan definisi*

SNI 01-6050, *Emisi formaldehida pada panel kayu*

3 Istilah dan definisi

3.1

bare core

panel hasil perekatan strip pendek kayu gergajian ke arah lebar dan penyambungan ke arah panjang dengan arah serat sejajar terutama sambungan datar

3.2

berbulu

cacat teknis berupa terangkatnya serat kayu yang disebabkan oleh kadar air yang tinggi dan atau mata gergaji yang tumpul

3.3

cacat ketam (planer)

cacat teknis yang terjadi pada saat proses pengetaman yang mengakibatkan perekatan ke arah lebar tidak rapat

3.4

potongan tidak siku

cacat teknis yang disebabkan oleh salah potong sehingga ujungnya tidak siku

3.5

sambungan renggang

cacat teknis berupa celah yang disebabkan kurang rapatnya sambungan antar strip pendek

3.6

retak samping

cacat teknis berupa terpisahnya serat pada strip sehingga menimbulkan bagian sisi bare core terbelah

CATATAN Istilah dan definisi lainnya sesuai dengan SNI 01-5008.2; SNI 01-6243.1; SNI 7537-1.

4 Klasifikasi

4.1 Berdasarkan mutu

- a) Mutu A
- b) Mutu B

5 Persyaratan

5.1 Ukuran

Kecuali ditentukan lain, ukuran panjang, lebar, dan tebal *bare core* adalah 2440 mm x 1220 mm x 13 mm.

5.2 Toleransi

Toleransi ukuran *bare core* sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 – Toleransi ukuran *bare core*

Dimensi	Toleransi
Panjang	- 0, + 50 mm
Lebar	- 0, + 30 mm
Tebal	- 0, + 0,2 mm
Kesikuan (beda diagonal)	maks 20 mm

5.3 Mutu penampilan

5.3.1 Syarat umum

- a) Tidak diperkenankan adanya sambungan yang lepas.
- b) Tidak diperkenankan adanya lapuk/busuk.
- c) Tidak diperkenankan adanya pecah.
- d) Diperkenankan adanya inti gabus/hati/empulur asalkan rata.

5.3.2 Syarat khusus

Persyaratan khusus mutu *bare core* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 – Persyaratan mutu *bare core*

No.	Karakteristik	Mutu	
		A	B
1	Berbulu	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
2	Retak samping	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
3	Cacat ketam	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
4	Mata kayu retak	Diperkenankan, asalkan didempul rata	Diperkenankan
5	Mata kayu mati	Diperkenankan, asalkan didempul rata	Diperkenankan
6	Lubang mata kayu	Diperkenankan, diameter maks. 10 mm, tidak tembus dan didempul	Diperkenankan, diameter maks. 25 mm, boleh tembus dan didempul
7	Lubang-gerek	Diperkenankan, asalkan didempul rata	Diperkenankan
8	Sambungan renggang	Tidak diperkenankan	Diperkenankan, asalkan disisip

5.4 Kadar air

Kadar air yang diperkenankan maksimum 14 %.

5.5 Emisi formaldehida

Apabila dipersyaratkan, sesuai dengan SNI 01-6050.

5.6 Keteguhan rekat

Apabila dipersyaratkan, sesuai dengan SNI 01-6243.1.

6 Pengemasan dan penandaan

6.1 Pengemasan

Bare core dikemas sesuai dengan cara pengemasan yang disepakati oleh pihak pihak yang berkepentingan.

6.2 Penandaan

- Buatan Indonesia
- Nama perusahaan
- Jenis atau kelompok jenis kayu
- Mutu
- Ukuran
- Jenis perekat yang digunakan